

PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UMKM DI KELURAHAN NGESREP KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Fredericho Mego Sindoro^{a,1,*}, Windasari Rachmawati^{b,2}, Abdul Karim^{b,3}

^{a,b} Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

¹ fredericho.sundoro@gmail.com, ² windasarirachmawati@usm.ac.id, ³ abdulkarim.akt@gmail.com

* Corresponding author fredericho.sundoro@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT (10PT)
<p>Article history Received : Feb 2022 Revised : March 2022 Accepted : May 2022 Published : June 2022</p> <p>Keywords industri kreatif penentuan harga pokok penjualan umkm</p>	<p>Persaingan global memicu adanya ekonomi kreatif yang identik dengan industri kreatif. Untuk peningkatan taraf hidup masyarakat, umkm yang di miliki oleh ibu ibu yang berada di desa ngesrep kecamatan banyumanik kota Semarang, sudah berkecimpung di dalam usaha kecil menengah, tetapi umkm ini belum bisa mengatur keuangan dengan baik. Tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang ingin membantu umkm ini di desa ngesrep dengan cara penentuan biaya harga pokok penjualan dan inovasi produk. Dengan melihat peningkatan kesadaran masyarakat akan peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha, terutama pada masa pandemik ini, dengan adanya ilmu penentuan HPP terdapat peningkatan usaha pada umkm.. Sehingga pendapatan umkm meningkat, tetapi masih minimnya pengetahuan tentang penentuan harga pokok penjualan membuat umkm ini masih mencampur aduk dengan kebutuhan pribadi, maka tim pengabdian masyarakat ingin memberikan pelatihan penentuan harga pokok penjualan. Pertama kali memberikan materi tentang pembukuan yang efektif, selanjutnya bagaimana umkm melakukan penentuan harga pokok produksi.</p> <p>Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi kegiatan pelatihan dan workshop. Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi 1) Penentuan harga pokok penjualan dan akuntansi dasar 2) penentuan strategi yang tepat. Kegiatan PKM ini meliputi 1) Pra Survey Lapangan 2) Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan 3) Persiapan Tempat Pelatihan dan Workshop 4) Penentuan harga pokok penjualan dan Akuntansi Dasar 5) Penentuan strategi yang tepat dengan pemakaian harga yang sudah ditentukan bagi umk 6) Pembuatan Laporan dan Publikasi. Peran kedua mitra adalah sebagai obyek dan subyek. Sebagai obyek, mitra merupakan sasaran untuk ditangani permasalahannya dalam mengembangkan usaha..</p>

PENDAHULUAN

Di tingkat UMKM liberalisasi perdagangan berimplikasi luas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas. Kondisi UMKM secara umum di Jawa Tengah memperlihatkan bahwa setiap tahun produk UMKM Jawa Tengah mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik pada jenis, desain maupun bahan baku, yang tercipta dari kreativitas dan inovasi para

pelaku usaha di Jawa Tengah(<http://www.jatengprov.go.id>). Selanjutnya dinyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan hasil UKM tersebut dapat dilihat dari keanekaragaman produk UKM.

Persaingan global memicu timbulnya ekonomi kreatif yang identik dengan industri kreatif. Pada masa pandemik sekarang ini masyarakat semakin meningkat kesadarannya akan berwirausaha. Dengan banyaknya ide kreatif membuat para umkm ingin meningkatkan usaha dengan suatu inovasi. Selanjutnya dinyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan hasil UKM tersebut dapat dilihat dari keanekaragaman produk UKM. Hal ini memerlukan pembinaan dan fasilitasi agar produk-produk tersebut dapat berjaya di pasar lokal dan bersaing di pasar global.UMKM menghadapi berbagai permasalahan baik yang bersifat internal maupun eksternal, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:pembukuan, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran,serta kemitraan.

Tabel 1.1.
Jumlah Penduduk Kelurahan Ngesrep Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	8.218 Jiwa
Perempuan	16.517 Jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik Kelurahan Ngesrep 2021

Dapat dilihat dalam tabel di atas jika kelurahan ngesrep di dominasi oleh perempuan. Sehingga mengingat fenomena yang ada, melihat banyaknya umkm di kelurahan ngesrep ini yang didominasi perempuan lebih banyak. Maka diperlukan pemberdayaan perempuan untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja. Tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang melihat banyaknya umkm di kelurahan ngesrep ini yang dimiliki dan dikelola oleh kaum perempuan. Tetapi sebagian besar umkm masih belum memahami bagaimana sistem pembukuan terutama pada penentuan harga pokok penjualan.

Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Umkm yang berada di kelurahan ngesrep kecamatan banyumanik adalah beberapa unit usaha yang ada di kota Semarang. Tetapi banyaknya umkm yang belum mengenal pembukuan yang baik, sehingga pemasukan dan pengeluarannya bercampur aduk dengan uang yang digunakan untuk kebutuhan pribadi. Selain itu umkm juga masih banyak yang belum bisa menentukan harga pokok penjualan sebagai dasar utama dalam menjual suatu produk. Karena tanpa harga pokok penjualan umkm hanya bisa

memprediksi harga tanpa mengetahui biaya bahan baku, biaya produksi dan biaya pengiriman.Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk membantu umkm dalam pembuatan penentuan harga pokok penjualannya. Sehingga umkm tersebut dapat dengan mudah menghitung laba yang di peroleh selama proses produksi sampai mendapatkan pendapatan dari produk yang dipasarkan.

Tolak ukur berkembangnya suatu usaha salah satunya yaitu adanya pengelolaan usaha dengan baik (Santoso et al, 2021). Salah satu caranya adalah meningkatkan pendapatan melalui pembuatan usaha yang menghasilkan suatu produk, dimana produk tersebut bisa dijual dan menambah pendapatan. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan- kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup, untuk berkembang, dan mendapatkan laba (Hal ini didukung oleh wilayah Kelurahan Ngesrep yaan strategis dan dilintasi jalur utama Pantura Kondisi tersebut menjadi peluang memproduksi Produk UMKM baru yang untuk dijual yang diharapkan dapat menambah pendapatan tanpa harus meninggalkan pekerjaan saat ini. Modal yang tidak terlalu besar dan dapat dilakukan diluar jam kerja serta proses pembuatannya yang mudah merupakan kesempatan untuk menjual produk tersebut dengan pasar potensial yang cukup besar. Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian untuk peningkatan pendapatan di Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang “Penentuan Harga Pokok Penjualan Di Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang” berupa presentasi ceramah dan praktek pembuatan produk olahan tahu secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

1. Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai pemberdayaan perempuan melalui berwirausaha dengan memberikan penjelasan dan motivasi kepada mitra tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam berwirausaha. Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk berwirausaha dan pada saat praktek mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

2. Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan kesempatan kepada umkm mengenai proses penentuan harga pokok penjualan secara langsung. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan ketrampilan umkm dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan usahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL

Sebelum Dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat

<p>Sebelum pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Umkm jamu jawa asli di sapa prasetya kelurahan ngesrep kecamatan banyumanik masih menetapkan harga jual yang relatif tinggi dengan rata – rata keuntungan 75% per produk.</p> <p>Pada masa pendemik saat ini dengan berharap keuntungan yang terlalu tinggi membuat mereka sulit dalam menjual produknya</p>		<p>Sesudah pengabdian kepada masyarakat:</p> <p>Tim PKM universitas Semarang membantu umkm jamu jawa asli yang berada di, Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang dengan membuat pelatihan dan penyuluhan penentuan harga pokok penjualan. Hasilnya umkm bisa menentukan harga pokok penjualan yang sesuai dengan kondisi pandemik saat ini dimana permintaan sedang menurun, perhitungan yang akurat dan ekonomis tanpa menurunkan kualitas produk.</p>
--	---	--

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Di Kelurahan ngesrep Kecamatan Pedurungan Kota Semarang” sebagai berikut:

a) Penyuluhan Mengenai Penentuan Harga Pokok Penjualan

Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada umkm mengenai penentuan harga pokok penjualan. Dimana umkm menyadari jika terbatasnya pengetahuan mereka tentang penentuan harga pokok penjualan dan pembukuan, hal ini dipengaruhi oleh belum adanya pemberdayaan secara maksimal oleh instansi sekitar.

b) Praktek Menyusun pembukuan

Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai penyusunan pembukuan umkm. Dimana tim pengabdian menjelaskan mengenai cara yang diperlukan, tahapan-tapan proses membuat pembukuan dari awal sampai akhir. Selain ini tim pengabdian menjelaskan dalam membuat pembukuan ini tidak membutuhkan ketrampilan yang spesifik serta tidak terlalu membutuhkan bahan-bahan yang banyak serta membutuhkan waktu yang sangat singkat. Sehingga diharapkan dengan antusiasnya umkm meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagai proses untuk berwirausaha.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Di Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang adalah sebagai berikut :

a) Antusiasme dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh umkm dalam kegiatan penyuluhan tentang penentuan harga pokok penjualan, dimana diskusi kita mengenai penentuan harga pokok penjualan untuk pembukuan yang lebih tertib dan terukur.

b) Peran aktif umkm dalam penentuan harga pokok penjualan kepada mitra, pertama team pengabdian memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penentuan harga pokok penjualan. Sehingga diharapkan umkm akan termotivasi menggali potensi diri dan ketrampilan dalam penentuan harga pokok penjualan. Langkah kedua dengan memberikan pelatihan dengan praktek secara langsung untuk meningkatkan kreativitas kepada umkm dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga diharapkan umkm gemar mencatat transaksi yang sudah dilakukan dan memiliki gambaran berapa laba yang nantinya akan diperoleh.

c) Pada tahapan evaluasi terhadap program penyuluhan dan pelatihan ketrampilan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian, sebagai berikut :

Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana team pengabdian melakukan pelaporan akan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada umkm di kelurahan ngesrep, kecamatan banyumanik.

Metode Pelaksanaan Pengabdian.

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang “Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Di Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang” berupa presentasi ceramah dan praktek pembuatan produk olahan tahu secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

1. Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai pemberdayaan perempuan melalui berwirausaha dengan memberikan penjelasan dan motivasi kepada mitra tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam berwirausaha. Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk berwirausaha dan pada saat praktek mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.



2. Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan kesempatan kepada umkm mengenai proses penentuan harga pokok penjualan secara langsung. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan ketrampilan umkm dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan usahanya.



PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Di Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang” sebagai berikut:

- a) **Penyuluhan Mengenai Penentuan Harga Pokok Penjualan**
Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada umkm mengenai penentuan harga pokok penjualan. Dimana umkm menyadari jika terbatasnya pengetahuan mereka tentang penentuan harga pokok penjualan dan pembukuan, hal ini dipengaruhi oleh belum adanya pemberdayaan secara maksimal oleh instansi sekitar.
- b) **Praktek Menyusun pembukuan**
Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai membuat pembukuan. Dimana tim pengabdian menjelaskan mengenai bahan yang diperlukan, tahapan-tahapan proses membuat pembukuan dari awal sampai akhir. Selain ini tim pengabdian menjelaskan dalam membuat pembukuan ini tidak membutuhkan ketrampilan yang spesifik hanya membutuhkan ketelitian dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Sehingga diharapkan dengan antusiasnya umkm meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagai proses untuk berwirausaha.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai Penentuan Harga Pokok Penjualan Di Kelurahan ngesrep Kecamatan banyumanik Kota Semarang adalah sebagai berikut :

- a) **Antusiasme dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh umkm dalam kegiatan penyuluhan tentang penentuan harga pokok penjualan, dimana diskusi kita mengenai penentuan harga pokok penjualan. Sehingga dalam praktek diharapkan umkm mengerti proses penentuan harga pokok penjualan dan pembukuannya menjadi lebih tertib, mulai proses menghitung bahan baku dan biaya produksi sampai ke penentuan harga pokok penjualan.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek penentuan harga pokok penjualan umkm di kelurahan ngesrep kecamatan banyumanik dengan membuat pembukuan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umkm kelurahan ngesrep kecamatan banyumanik kota semarang termotivasi untuk membuat pembukuan laporan keuangan yang lebih baik.
2. Umkm mampu mengolah penyusunan pembukuan dari transaksi – transaksi yang sudah umkm terima. Mulai dari pemasukan dan pengeluaran dan berpeluang untuk dijadikan proses berwirausaha.
3. Umkm jangan takut untuk membuat laporan keuangan, karena dengan adanya laporan keuangan yang tertib dan teratur membuat mereka bisa lebih meningkatkan income atau pendapatan.

SARAN

Saran yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat di UMKM Kelurahan Ngesrep adalah perlu adanya evaluasi mengenai bagaimana cara mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar bagi pelaku UMKM Dikelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, para pelaku UMKM belum dapat memaksimalkan Harga Pokok Penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Kami Ucapkan Terima kasih Kepada LPPM USM yang telah membiayai kegiatan PKM Semester Genap 2021/2022, Dibiayai oleh: Universitas Semarang dengan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan nomor kontrak: 013/USM.H7.LPPM/N/2022.
- Kami ucapkan terima kasih kepada Kelurahan Ngesrep Bapak Sapto yang telah memberikan izin kepada Tim Pengabdian Masyarakat untuk melaksanakan pelatihan dan penyuluhan terhadap pelaku UMKM,
- Kami ucapkan Pelaku UMKM Di Kelurahan Ngesrep yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti proses Pengabdian dan Pelatihan Harga Pokok Penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, irwan (2018), "Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)", Jurnal Administrasi Publik Vol.2.No.2

Jong & Wennekers. (2008). "Conceptualizing Entre-preneurial Employee Behavior", SMEs and Entrepreneurship Programme Finance by the Netherlands Ministry of Economic Affairs.

_____, 2019, Monografi Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-tips-sukses-menerapkan-manajemen-usaha-untuk-bisnis-kecil/>

Santoso, Aprih., Sulistyawati, Ardiani Ika., & Wahdi, Nir Setyo. (2021). Pemberdayaan Ukm Melalui Penyuluhan Penetapan Harga Jual Produk. Buletin Abdi Masyarakat. 1(2). 1-10

Santoso, Aprih., Widowati, Sri Yuni., & Saifudin. (2021). Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan. Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(2). 70 - 76

<https://qwords.com/blog/menentukan-harga-jual-produk/>